

**KONDISI SOSIAL PENYAIR DALAM TEKS SYAIR ۱۹۹۹**  
**KARYA ACHMAD MATHAR**  
**(KAJIAN STRATA NORMA ROMAN INGARDEN)**

Disusun oleh:

Ikhti Nur Halimah  
B0515016

Telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing,

Afnan Arummi, S.H.I., M.A.  
NIK 1985120720130201

Mengetahui,  
Kepala Program Studi Sastra Arab

M. Farkhan Mujahidin, S.Ag., M.Ag.  
NIP 197007162005011003

**KONDISI SOSIAL PENYAIR DALAM TEKS SYAIR ۱۹۹۹**  
**KARYA ACHMAD MATHAR**  
**(KAJIAN STRATA NORMA ROMAN INGARDEN)**

Disusun oleh:

Ikhti Nur Halimah  
B0515016

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta  
Pada Tanggal:

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Suryo Ediyono, M.Hum. NIP 196601201993031001	.....
Sekretaris	Arifuddin Lc., M.A. NIP 198107072010121004	.....
Penguji 1	Afnan Arummi, S.H.I., M.A. NIK 1985120720130201	.....
Penguji 2	Eva Farhah S.S., M.A., Ph.D. NIP 198209072010122004	.....

Dekan  
Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Sebelas Maret

Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D.  
NIP 196003281986011001

## PERNYATAAN

Nama : Ikhti Nur Halimah

NIM : B0515016

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul *Kondisi Sosial Penyair Dalam Teks Syair 1999 Karya Achmad Mathar (Kajian Strata Norma Roman Ingarden)* adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, 30 April 2019

Yang membuat pernyataan,

Ikhti Nur Halimah

## MOTTO

“Jika waktu hanya dihabiskan untuk hal-hal yang membuat lalai, untuk sekedar menghamburkan syahwat (hawa nafsu), berangan-angan yang batil, hanya dihabiskan dengan banyak tidur dan digunakan dalam kebatilan (kesia-siaan), maka sungguh kematian lebih layak bagi dirinya” (Ibnul Qoyyim).

Anak muda dengan mimpi besar tidak seharusnya menghabiskan waktu dengan bermain-main (Anonim).

Jika kamu hanya melakukan hal yang bisa kamu lakukan, kamu tidak akan bisa melampaui dirimu yang sekarang (Master Shifu).

Ga ada mimpi yang terlalu tinggi. Yang ada, usaha yang terlalu rendah (Anonim).

Jangan batasi tantangan kamu, tapi tantang batasanmu! (My Trip My Adventure).

Jika seseorang berhasil dan kamu belum, maka ada sesuatu hal yang belum kamu lakukan namun sudah dilakukan orang tersebut. Berusahalah lebih keras! (Oriflame).

Balas dendam terbaik adalah menjadikan dirimu lebih baik (Ali Bin Abi Thalib).

*Every morning you have two choices. Continue to sleep with dreams or Wake up and chase your dreams. The choice is yours (Anonim).*

*You are what you do, not what you say you'll do (Anonim).*

*It doesn't matter how many times you fall. As long as you always get back up*  
(Chibird).

Wanita yang paling cantik adalah wanita yang merasa bangga dan nyaman  
menjadi dirinya sendiri (Path Daily).

Setiap orang memiliki 24 jam yang sama setiap hari, tapi tidak semua orang hidup  
yang hidup memanfaatkan dengan baik waktu mereka masing-masing, mengapa  
mereka sukses dan mengapa kamu tidak, coba perhatikan kembali apa yang  
mereka lakukan dan apa yang kamu lakukan (Kinand Home).

Anak muda yang segera sukses adalah yang tidak suka berlama-lama galau. Dia  
segera bertindak. Dia tahu bahwa diam akan semakin menggalkannya, karena  
tindakanlah yang menghapus kegalauan (Mario Teguh).

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

✚ Diri sendiri

✚ Keluarga besar penulis

✚ Kawan-kawan yang menjadi lakon sepanjang berproses di perkuliahan

✚ Sahabatku, Wening yang merantau ke Kalimantan

✚ Para dosen sastra Arab dan civitas academica FIB UNS

✚ Kampusku, Universitas Sebelas Maret Surakarta

## KATA PENGANTAR

*Al-Chamdu li'l-Lāhi rabbil- 'ālamīn*, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Kondisi Sosial Penyair Dalam Teks Syair ' 1 1 1 1 Karya Achmad Mathar (Kajian Strata Norma Roman Ingarden)*.

Penulisan skripsi ini diajukan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta. Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis dibantu dan dibimbing oleh berbagai pihak terkait. Maka dari itu, dalam kesempatan yang berharga ini dan dengan kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang berkenan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. M. Farkhan Mujahidin, S.Ag., M.Ag., selaku Kepala Program Studi Sastra Arab Fakultas Ilmu Budaya yang memberikan kesempatan, dukungan, dan pengarahan agar penulis dapat menjalankan organisasi dalam Himpunan Mahasiswa Program Studi Sastra Arab dan menyelesaikan skripsi yang merupakan kewajiban utama penulis.
3. Eva Farhah, S.S., M.A., Ph.D., selaku ketua minat sastra yang membimbing penulis dalam penyusunan skripsi dengan kebaikan hati dan keikhlasan yang mendalam.

4. Afnan Arummi, S.H.I., M.A., selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, dukungan, dan motivasi kepada penulis untuk mengerjakan dan menyelesaikan skripsi dengan segera.
5. Dr. Suryo Ediyono M. Hum, selaku Pembimbing Akademik (PA) yang senantiasa memberikan pengarahan dan dukungan dalam kegiatan akademik maupun non akademik.
6. Bapak dan Ibu dosen Sastra Arab UNS yang telah mengajari, mendukung, dan membantu penulis untuk menyelesaikan tugas organisasi maupun tugas akademik dengan ketulusan hati.
7. Staff Perpustakaan Pusat Universitas Sebelas Maret Surakarta atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk membaca dan meminjam buku-buku referensi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ibu dan Abah yang selalu mendoakan kebaikan penulis selama berada dalam masa studi dan memberikan fasilitas belajar dengan sebaik-baiknya.
9. Kakak-kakakku yang senantiasa mengingatkan untuk selalu bersemangat dalam mengejar cita-cita.
10. Teman-teman penikmat sastra: Sakinah, Dwi Sasmita Nurhamilia, Hafidz Azzufar, Siti Umi Kasanah, Erma Mustikasari, Thoriqotus Sufiah, Salsabila, Anggia Farchah Raudina, dan Djabid Probogiri yang telah kebersamai di bangku perkuliahan sampai akhir serta memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Kawan-kawanku Sastra Arab 2015: Syasya, Tika, Upik, Kikin, Afifah, Thalbah, Najib, Bayu, Ismi, Haikal, Arinta, Sufi, Erma, Afriza, Bella,



Hafidz, Ghazy, Mita, Anis Be, Afi, Yusuf, Nindi, Angga, Fathur, Jamil, Fachri, Ana, Iqbal, Aini, Hanin, Vera, Nana, Djabid, Ahmad, Ro Hani, Rizqon, Kusnul, Lila, Nilam, Ro'uf, Salamah, Nisak, Nindi, Anggia, dan Miftah yang kebersamai dari awal masuk perguruan tinggi, memberikan pelajaran dan pengajaran hidup dari berbagai peristiwa di perkuliahan baik berupa organisasi yang sama maupun kisah nyata serupa serta memotivasi untuk meng-*update* diri dan menyelesaikan skripsi.

12. Keluarga Teater OASE UNS yang dapat memberikan kesempatan penulis untuk mengekspresikan jiwa dan keinginan secara bebas dengan rasa kekeluargaan.
13. Kawan-kawan Sastra Arab FIB UNS dari berbagai angkatan yang selalu saja memberikan bumbu pengajaran hidup sehingga penulis termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi.
14. Kawan-kawan dalam Fakultas Ilmu Budaya UNS yang bisa diajak untuk bertegur sapa dengan baik.
15. Kawan-kawan GenBI 2017 yang baik hati dan bisa memberikan referensi kehidupan bagi penulis.
16. Komunitas M3 *Network* di Oriflame Indonesia yang dari awal perkuliahan selalu membantu penulis untuk mendapatkan ilmu, dukungan bisnis, karier, dan tambahan rezeki guna mendukung kegiatan-kegiatan penulis selama proses studi hingga skripsi.
17. Berbagai kalangan dan pihak-pihak tertentu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa Sastra Arab khususnya dan semua pihak lain yang membutuhkan pada umumnya.

Surakarta, 30 April 2019

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi bahasa Arab ke dalam huruf Latin yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman kepada Pedoman Transliterasi Arab-Latin keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987. Tertanggal 10 September 1987 dengan beberapa perubahan.

Perubahan dilakukan mengingat alasan kemudahan penghafalan, dan penguasaannya. Penguasaan kaidah tersebut sangat penting mengingat praktik transliterasi akan terganggu, tidak cermat, dan akan menimbulkan kesalahan jika pedomannya tidak benar-benar dikuasai. Pedoman transliterasi Arab-Latin ini dirumuskan dengan lengkap mengingat peranannya yang penting untuk pembahasan ini.

Adapun kaidah transliterasi setelah dilakukan perubahan pada penulisan beberapa konsonan, penulisan *ta'ul-marbūthah*, dan penulisan kata sandang yang dilambangkan dengan (ال) adalah sebagai berikut:

### A. Penulisan Konsonan (Tabel 1)

No	Huruf Arab	Nama	Kaidah Keputusan Bersama Menteri Agama-Menteri Pendidikan dan Kebudayaan	Perubahan
1	ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	<i>Bā'</i>	B	B

3	ت	<i>Tā'</i>	T	T
4	ث	<i>Tsā'</i>	S	Ts
5	ج	<i>Jīm</i>	J	J
6	ح	<i>Chā'</i>	H	Cha
7	خ	<i>Khā'</i>	Kh	Kh
8	د	<i>Dāl</i>	D	D
9	ذ	<i>Dzāl</i>	Z	Dz
10	ر	<i>Rā'</i>	R	R
11	ز	<i>Zai</i>	Z	Z
12	س	<i>Sīn</i>	S	S
13	ش	<i>Syīn</i>	Sy	Sy
14	ص	<i>Shād</i>	S	Sh
15	ض	<i>Dhād</i>	D	Dh
16	ط	<i>Thā'</i>	T	Th
17	ظ	<i>Dzā'</i>	Z	Zh
18	ع	<i>'Ain</i>	'	'
19	غ	<i>Ghain</i>	G	Gh
20	ف	<i>Fā'</i>	F	F
21	ق	<i>Qāf</i>	Q	Q
22	ك	<i>Kāf</i>	K	K

23	ل	<i>Lām</i>	L	L
24	م	<i>Mīm</i>	M	M
25	ن	<i>Nūn</i>	N	N
26	و	<i>Wau</i>	W	W
27	هـ	<i>Hā'</i>	H	H
28	ء	<i>Hamzah</i>	'	' jika di tengah dan di akhir
29	ي	<i>Yā'</i>	Y	Y

## B. Penulisan Vokal

### 1. Penulisan vokal tunggal (Tabel 2)

No	Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
1	ـَ	<i>Fatchah</i>	<i>A</i>	<i>A</i>
2	ـِ	<i>Kasrah</i>	<i>I</i>	<i>I</i>
3	ـُ	<i>Dhammah</i>	<i>U</i>	<i>U</i>

Contoh:

كَتَبَ : *kataba*      حَسِبَ : *chasiba*      كُتِبَ : *kutiba*

### 3. Penulisan vokal rangkap (Tabel 3)

No	Huruf/Harakat	Nama	Huruf Latin	Nama
1	ـَيَ	<i>Fatchah/ yā'</i>	<i>Ai</i>	a dan i

2	وَّ	<i>Fatchah/ wau</i>	<i>Au</i>	a dan u
---	-----	---------------------	-----------	---------

Contoh:

كَيْفَ : *Kaifa*      حَوْلَ : *Chaula*

#### 4. Penulisan *Mad* (Tanda Panjang) (Tabel 4)

No	Harakat/ <i>Charf</i>	Nama	Huruf/Tanda	Nama
1	آ	<i>Fatchah/ alif</i> atau <i>yā</i>	<i>Ā</i>	a bergaris atas
2	إِ	<i>Kasrah/ yā</i>	<i>Ī</i>	i bergaris atas
3	أُ	<i>Dhammah/ wau</i>	<i>Ū</i>	u bergaris atas

Contoh:

قَالَ : *Qāla*

قِيلَ : *Qīla*

رَمَى : *Ramā*

يَقُولُ : *Yaqūlu*

#### C. Penulisan *Ta'ul-Marbuthah*

1. Rumusan MA-MPK adalah jika pada suatu kata yang akhir katanya *tā'ul-marbūthah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *tā'ul-marbūthah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*
2. Perubahannya adalah jika *Tā'ul-Marbūthah* berharakat *fatchah*, *kasrah*, atau *dhammah* dan pelafalannya dilanjutkan dengan kata

selanjutnya transliterasinya dengan *t*, sedangkan *tā'ul-marbūthah sukun*/mati transliterasinya dengan *h*, contoh:

المَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah Al-Munawwarah* atau *Al-Madīnatul-Munawwarah*  
طَلْحَةَ : *Thalchah*

#### D. *Syaddah*

*Syaddah* yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) transliterasinya adalah dengan mendobelkan huruf yang bersyaddah tersebut, contohnya adalah:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

الرُّوحُ : *Ar-Rūch*

سَيِّدَةٌ : *Sayyida*

#### E. Penanda *Ma'rifah* (ال)

- 1) Rumusan Menteri Agama-Menteri Pendidikan dan Kebudayaan adalah sebagai berikut:
  - a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
  - b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

- c. Baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung, contohnya yaitu:

الرَّجُلُ : *Ar-Rajulu*

السَّيِّدَةُ : *As-Sayyidatu*

القَلَمُ : *Al-Qalamu*

الْجَلَالُ : *Al-Jalālu*

- 2) Perubahannya adalah sebagai berikut:

- a) Jika dihubungkan dengan kata berhuruf awal *qamariyyah* ditulis *al-* dan ditulis *l-* apabila di tengah kalimat, contohnya yaitu:

القَلَمُ الْجَدِيدُ : *Al-Qalamul-Jadīdu*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnatul-Munawwarah*

- b) Jika dihubungkan dengan kata yang berhuruf awal *syamsiyyah*, penanda *ma'rifahnya* tidak ditulis, huruf *syamsiyyah*nya ditulis rangkap dua dan sebelumnya diberikan apostrof, contohnya adalah:

الرَّجُلُ : *A'r-Rajulu*

السَّيِّدَةُ : *A's-Sayyidatu*

#### F. Penulisan Kata

Setiap kata baik *ism*, *fi'l*, dan *charf* ditulis terpisah. Untuk kata-kata yang dalam bahasa Arab lazim dirangkaikan dengan kata lainnya, transliterasinya mengikuti kelaziman yang ada dalam bahasa Arab. Untuk *charf wa* dan *fa* pentransliterasiannya dapat dipisahkan. Contohnya sebagai berikut:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : *Wa innāl-Lāha lahuwa khairur-rāziqīn*



فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	: <i>Fa auful-kaila wal-mīzān</i>
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	: <i>Bismil-Lāhir-Rachmānir-Rachīm</i>
إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ	: <i>Innā liLāhi wa innā ilaihi rāji'ūn</i>

#### G. Huruf Kapital

Meskipun dalam bahasa Arab tidak digunakan huruf kapital, akan tetapi dalam transliterasinya digunakan huruf kapital sesuai dengan ketentuan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dalam bahasa Indonesia. Contohnya adalah sebagai berikut:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	: <i>Wa mā Muchammadun Illā rasūlun</i>
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	: <i>Al-Chamdu li'l-Lāhi rabbil-'ālamīn</i>
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	: <i>Syahru Ramadhāna'l-ladzī unzila</i>
	<i>fīhil-Qur'ān</i>

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xii
DAFTAR ISI .....	xix
DAFTAR TABEL .....	xxii
DAFTAR SINGKATAN .....	xxiii
ABSTRAK .....	xxiv
<i>ABSTRAC</i> .....	xxv
<i>MULAKHASH</i> .....	xxvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	21
C. Tujuan Penelitian .....	21
D. Pembatasan Masalah .....	22
E. Landasan Teori .....	22
1. Teori Strata Norma Roman Ingarden	
a. Lapis Bunyi ( <i>Sound Stratum</i> ).....	23
1) Irama .....	24
2) Efoni ( <i>euphony</i> ) dan Kakofoni ( <i>cacophony</i> ) .....	24
3) Onomatope .....	25
4) Aliterasi dan Asonansi .....	26
5) Anafora dan Epifora .....	26
6) Repetisi .....	27
b. Lapis Arti ( <i>Units of Meaning</i> ).....	28
c. Lapis Hal-Hal yang Dikemukakan.....	28
d. Lapis Dunia .....	29
e. Lapis Metafisis .....	29
2. Teori Solipsisme .....	29
F. Data dan Sumber Data .....	31
1. Data .....	31
2. Sumber Data.....	32
a. Sumber Data Primer .....	32
b. Sumber Data Sekunder .....	32

G. Metode dan Teknik Penelitian .....	33
1. Metode Penelitian .....	33
2. Teknik Penelitian .....	34
H. Sistematika Penyajian .....	35
<b>BAB II ANALISIS STRUKTUR TEKS DAN KONDISI SOSIAL PENYAIR</b>	
DALAM TEKS SYAIR 1999 KARYA ACHMAD MATHAR .....	31
A. Analisis Struktur Teks.....	32
1. Jeda Syair Jarak Estetik I .....	39
a. Lapis Bunyi ( <i>Sound Stratum</i> ).....	39
b. Lapis Arti ( <i>Units of Meaning</i> ).....	46
c. Lapis Hal-Hal yang Dikemukakan.....	49
d. Lapis Dunia .....	51
e. Lapis Metafisik .....	52
2. Jeda Syair Jarak Estetik II .....	57
a. Lapis Bunyi ( <i>Sound Stratum</i> ).....	57
b. Lapis Arti ( <i>Units of Meaning</i> ).....	62
c. Lapis Hal-Hal yang Dikemukakan.....	65
d. Lapis Dunia .....	66
e. Lapis Metafisik .....	66
3. Jeda Syair Jarak Estetik III .....	71
a. Lapis Bunyi ( <i>Sound Stratum</i> ).....	71
b. Lapis Arti ( <i>Units of Meaning</i> ).....	75
c. Lapis Hal-Hal yang Dikemukakan.....	80
d. Lapis Dunia .....	81
e. Lapis Metafisik .....	82
B. Analisis Kondisi Sosial Penyair Dalam Teks Syair 1999 Karya Achmad Mathar .....	84
1. Pengaruh Saddam Hussein Terhadap Irak .....	86
a. Riwayat Hidup Saddam Hussein.....	86
b. Pengaruh Keluarga, Pendidikan, dan Karier Politik Saddam Hussein Terhadap Kondisi Sosial Timur Tengah .....	88
2. Rekam Jejak Politik Kartun “Hanzhala” Karya Nājī al-‘Alī .....	97
a. Riwayat Hidup Nājī al-‘Alī.....	97
b. Persahabatan Nājī al-‘Alī dengan Achmad Mathar .....	101
c. Kondisi Politik Nājī al-‘Alī dengan Kartun “Hanzhala” .....	102

BAB III PENUTUP .....	113
A. Simpulan .....	113
B. Saran .....	115
DAFTAR PUSTAKA .....	117
LAMPIRAN .....	121

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Penulisan Konsonan.....	xii
Tabel 2	Penulisan Vokal Tunggal.....	xiv
Tabel 3	Penulisan Vokal Rangkap.....	xiv
Tabel 4	Penulisan <i>Mad</i> .....	xv

## DAFTAR SINGKATAN

s.w.t : *Subchānahu Wa Ta'alā*

s.a.w : *Shallallāhu 'Alaihi Wasallam*

## ABSTRAK

**Ikhti Nur Halimah. B0515016. *Kondisi Sosial Penyair Dalam Teks Syair 1999 Karya Achmad Mathar (Kajian Strata Norma Roman Ingarden)*.** Skripsi: Program Studi Sastra Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penelitian ini membahas struktur teks dan kondisi sosial penyair dalam teks syair 1999 karya Achmad Mathar, yang bertujuan untuk menguraikan, mendeskripsikan struktur teks, dan kondisi sosial penyair dalam teks syair tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menguraikan data-data berbentuk teks yang mengandung kata, frasa, maupun bait. Data-data tersebut dianalisis menggunakan teori strata norma Roman Ingarden dan teori solipsisme.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa struktur teks dalam teks syair 1999 karya Achmad Mathar memiliki lima lapis yakni lapis bunyi, lapis arti, lapis hal-hal yang dikemukakan, lapis dunia, dan lapis metafisis. Kelima lapis strata tersebut menimbulkan kesan pembacaan dan makna mendalam yang dapat membangkitkan semangat juang untuk mencapai kemerdekaan. Adapun kondisi sosial penyair diungkapkan melalui dua fenomena yang saling berkaitan dengan penyair. Fenomena tersebut yakni: peristiwa hidup Saddam Hussein dan kartun Hanzhala karya Nāji al-‘Alī. Keduanya memiliki cita-cita mulia untuk membebaskan Timur Tengah dari pengaruh kepentingan dunia Barat dan sekutunya.

**Kata kunci:** Syair Achmad Mathar, Teks Syair 1999, Kondisi Sosial.

## ***ABSTRACT***

**Ikhti Nur Halimah. B0515016. *The Social Condition of the Poet in Poetry ١٩٩٩* by Achmad Mathar (Study of Strata Roman Ingarden Norm).** Undergraduate Thesis: Arabic Department Faculty of Cultural Sciences Sebelas Maret University.

This research discusses the text structure and social condition of the poet in poetry “١٩٩٩” by Achmad Mathar. The purpose of this research is to outline and to describe the text structure, and the social condition of the poet in that poetry. This research uses qualitative-descriptive method by elaborating of data text that contains words, phrases, or verses. The data were analyzed using the theory of strata Roman Ingarden norm and theory of solipsism.

The result shows that the text structure in the poetry ”١٩٩٩” by Achmad Mathar has five layers, namely the sound layer, the meaning layer, layer of things, the world layer, and metaphysical layer. The five layers of strata give rise to the impression of reading and provide in-depth meaning which can arouse the spirit of fighting to achieve independence. As for the social conditions of the poet expressed through two interrelated phenomenons of the poet. The phenomenons namely: Saddam Hussein's life story and cartoon Hanzhala by Nājī al-'Alī. Both have lofty ideals for freeing the Middle East from the influence of the West and its allies importances.

**Keywords:** Poetry by Achmad Mathar, Text Poetry ١٩٩٩, Social Condition.



## ملخص

احتى نور B.0515016. الحالة الاجتماعية للشاعر في نص الشعر 1999 لأحمد مطر (دراسة الطبقات المعيارية لرومان إنجرادين). - البحث العلمي : قسم الأدب العربي حليلة. بكلية العلوم الثقافية جامعة سبلاس مارس سوراكرتا.

يتناول هذا البحث عن بنية النص والحالة الاجتماعية للشاعر في نص الشعر 1999 لأحمد مطر. والبحث يهدف إلى تفصيل النص ووصف هيكله والحالة الاجتماعية للشاعر فيه. يستخدم هذا البحث الطريقة الوصفية النوعية مع البيانات التي تحدد شكل النص الذي يحتوي على كلمات أو عبارات أو أبيات. حللت المعطيات كان يستخدم نظرية الطبقات المعيارية لرومان إنجرادين ونظرية السوليسم.

حصلت الباحثة على النتائج الآتية: أما عن بنية النص و الحالة الاجتماعية للشاعر في نص الشعر 1999 لأحمد مطر يوجد فيه خمس طبقات وهي الطبقات الصوتية والطبقات المعنوية و الطبقات العنصرية والطبقات الدنياوية والطبقات الميتافيزيقية. ان الطبقات الخمسة التي تولد الانطباع بالمعاني العميقة والقراءات تمكن ان تأثر روح الى القتال لتحقيق الاستقلال. والحالة الاجتماعية للشاعر مرتبطة مع ظاهرتين معلقتين بنفس الشاعر. وهما: احداث صدام حسين الحياوية والرسوم المتحركة هانزهلا التي عملت فيها السيد الفي. و لهما غيرة سامسة لتحرير الشرق الأوسط من تاثير الدول الغربية و شركاتها.

**الكلمات الرئيسية:** شعر احمد مطر, الشعر 1999, الحالة الاجتماعية.